

PERSEPSI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN RENANG DI SMP NEGERI 1 PURBALINGGA

PERCEPTION OF 8th GRADE STUDENTS ON SWIMMING LEARNING AT PURBALINGGA 1 JUNIOR HIGH SCHOOL

Oleh :Faiq Aulia Mahrifat, PJKR, FIK, UNY
faiqmahrifat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan survey. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Purbalingga yang berjumlah 284 peserta didik kemudian diambil sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* sebanyak 157 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan reliabilitas instrumen 0,841. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan persentase statistik deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seberapa tinggi persepsi siswa dalam mengikuti pembelajaran renang kelas VIII SMP Negeri 1 Purbalingga adalah sangat positif dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 123 responden atau 78,3%, kemudian 30 responden atau 19,1% memiliki persepsi yang positif, sedangkan 4 responden atau 2,5% memiliki persepsi kurang positif dan tidak ada responden yang memiliki persepsi negatif atau 0%.

Kata Kunci: *Persepsi, Pembelajaran, Pembelajaran Renang.*

Abstract

This study aims to determine how high the perceptions of 8th grade students in swimming learning at Purbalingga 1 Junior High School.

The method of this research is quantitative descriptive research with survey. The research subjects were all eighth grade students of Purbalingga 1 Junior High School, which amounted to 284 students and then taken samples using a proportional random sampling technique of 157 students. The instrument used was a questionnaire with instrument reliability of 0.841. The data analysis technique carried out is the percentage of descriptive statistics

The results showed that how high the students' perceptions in participating in 8th grade students in swimming learning at Purbalingga 1 Junior High School were very positive with the highest frequency consideration, namely 123 respondents or 78.3%, then 30 respondents or 19.1% had positive perceptions, while 4 respondents or 2.5% have a less positive perception and no respondent has a negative perception or 0%.

Keywords: *Perception, Learning, Swimming Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran renang adalah salah satu materi yang diadakan dalam kurikulum mulai jenjang SD hingga SMA. Pembelajaran renang yang dilakukan akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses

yang berujud penerimaan stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito, 2010: 99). Persepsi yang muncul akan berbeda-beda pada setiap siswanya. Karena persepsi ini akan muncul dari siswa yang berasal dari pengamatan yang mereka lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dari hasil pengamatan tersebut akan

muncul sebuah persepsi, yang dimana persepsi tersebut dapat bersifat positif bahkan negatif tergantung dari pengamatan yang dilakukan siswa dan cara guru pendidikan jasmani tersebut mengajar. Beberapa faktor juga dapat mempengaruhi persepsi yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan pengamatan yang kemudian akan menghasilkan sebuah persepsi. Persepsi dari siswa ini yang nantinya akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa akan menjadi penting karena menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran materi renang di SMP Negeri 1 Purbalingga.

SMP Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di Kabupaten Purbalingga. Karakter siswa di sekolah ini yaitu berpenampilan rapi, rajin dan pandai dalam bidang akademik. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Purbalingga yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri memiliki fokus terhadap pendidikan karakter. Dalam kurikulum 2013 disematkan banyak mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Purbalingga berjalan dengan baik karena didukung dengan sarana dan prasarana dapat memenuhi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam beberapa materi di dalam mata pelajaran pendidikan jasmani ada salah materi yang dilaksanakan di luar sekolah dan diluar jam sekolah. Materi tersebut adalah materi renang. Pembelajaran renang di sekolah ini sudah rutin dilaksanakan. Pembelajaran renang dilaksanakan satu sampai dua kali pertemuan dalam satu semesternya. Pembelajaran renang tersebut dilaksanakan pukul 14.30 WIB. Dengan cuaca yang cukup panas, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran renang tidaklah berkurang sehingga sedikit siswa yang tidak hadir saat pembelajaran. Walaupun jarak antara sekolah menuju lokasi kolam renang sejauh \pm 6 kilometer atau 15 menit perjalanan, hal tersebut tidak menyusutkan niat sekolah dalam mewujudkan pembelajaran renang yang sudah tercantum dalam Kurikulum 2013. Peran guru pendidikan jasmani juga dibutuhkan dalam mendukung pembelajaran renang di sekolah. Dengan menggali tujuan pendidikan dalam kurikulum secara maksimal maka akan menghasilkan peserta didik yang cerdas mengacu pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Usaha pemerintah dalam meningkatkan kesehatan serta kebutuhan masyarakat dalam berolahraga juga sudah cukup baik, karena telah banyak dibangun banyak fasilitas olahraga yang salah satunya adalah kolam renang. Dengan fasilitas kolam renang yang sudah ada, pihak sekolah juga menggunakannya untuk memenuhi pembelajaran renang pada mata pelajaran pendidikan

jasmani.

Sesuai dengan uraian diatas maka untuk pebelajaran renang SMP Negeri 1 Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Namun disisi lain manfaat dari pembelajaran itu sendiri belum dapat dirasakan sepenuhnya oleh sebagian siswa. Pada saat pembelajaran renang di kelas VIII ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang hadir terkesan hanya bermain air di kolam renang bahkan tidak fokus dan kurang tertarik akan materi pelajaran yang dipaparkan oleh guru pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan kondisi kolam renang masih bersifat umum yang sebagian pengunjungnya memanfaatkan kolam renang untuk liburan ataupun bersenang-senang bersama keluarga. Kemudian metode mengajar dianggap kurang kreatif sehingga belum mampu menarik perhatian siswa agar fokus terhadap materi diberikan. Kemudian guru juga belum mampu melakukan pengontrolan siswa secara penuh sehingga siswa bermain sendiri. Dari hal tersebut dilihat bahwa ada kesamaan dengan indikator dalam terciptanya persepsi. Beberapa indikator seperti penyampaian materi oleh guru yang kurang jelas dan kontrol guru dalam pengawasan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru. Metode mengajar yang dirasa kurang menarik perhatian siswa untuk belajar dan lingkungan yang terlalu ramai untuk digunakan tempat belajar. Dari hal diatas dapat dimasukkan kedalam faktor-faktor dalam terciptanya persepsi. Ada dua faktor yang

mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seorang individu berupa minat dan perhatian, hal ini terkait dengan kemauan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran renang. Kemudian faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar seperti objek dan lingkungan, terkait dengan guru dan lingkungan kolam renang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa VIII terhadap pembelajaran renang yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Purbalingga. Kemudian peneliti menentukan judul penelitiannya yaitu "Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga."

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 207-208), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Penelitian deskriptif bertujuan

untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012: 7).

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis serta menjelaskan tentang persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2019 sampai bulan Juni 2019. Penelitian dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 1 Purbalingga yang beralamat di Jalan Pierre Tendean No. 8, Purbalingga, Purbalingga Lor, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53313.

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 284 peserata didik, jumlah sampel yang diambil dengan *Proporsional Random Sampling*. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134), jika jumlah subjeknya terlalu besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang

dari 100 lebih baik diambil semuanya. Jumlah sampel dari penelitian ini sejumlah 157 melalui perhitungan $100 \div 284 \times 20\%$. Karena jumlah kelas VIII terdapat 9 kelas maka setiap kelas diambil masing 17 dan 18 peserta didik.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Metode penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrument angket atau kuisisioner. Instrumen angket dipilih karena seperti pendapat Sugiyono (2010: 199), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Efisien disini dapat berarti penghemat waktu dan biaya.

Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu kompleks. Penulis menggunakan instrumen penelitian milik Septyan Wahyu Adhitama. Adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Pernyataan	Butir Soal
Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga	Internal	Minat	1,2,3*,4,5*	5
		Perhatian	6,7*,8,9*,10*	5
	Eksternal	Objek	11,12*,13,14,15*	5
		Lingkungan	16,17,18*,19,20*	5
Total pertanyaan				20

Ket: * (pernyataan negatif)

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Reliabilitas pada instrumen ini adalah 0.841.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Untuk pemberian skor terhadap alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisa statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan mean atau rerata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Untuk penentuan kedudukan dengan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Keterangan:

Mi : Mean (Rerata Ideal)

Sdi : Standar Deviasi Ideal

ST : Skor Tertinggi

SR : Skor Terendah

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2007 : 162)

Dengan hasil perhitungan M_i dan S_{D_i} tersebut dikategorikan kecenderungan variabel persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 3. Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kategori Persepsi	Skor (X)
1	Sangat Positif	$X > M_i + S_{D_i}$
2	Positif	$M_i < X \leq M_i + S_{D_i}$
3	Kurang Positif	$M_i - S_{D_i} < X \leq M_i$
4	Negatif	$X \leq M_i - S_{D_i}$

(Sumber : Mardapi, 2008: 123)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran renang siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Purbalingga dengan sampel peserta didik kelas VIII sebanyak 157 dengan rincian 157 angket terjawab. Peserta didik yang menjadi subyek merupakan siswa-siswi SMP Negeri 1 Purbalingga, seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 9 kelas. Angket persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang pada penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dengan indikator minat dan perhatian serta faktor eksternal dengan indikator objek dan lingkungan. Jumlah pernyataan sejumlah 20 butir pernyataan yang dari setiap indikatornya masing-masing terdiri dari butir pernyataan positif dan

negatif. Pengelompokan gejala yang diamati dari masing-masing penilaian responden terhadap indikator-indikator dalam angket persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang dibedakan menjadi empat kategori yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Pengelompokan didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh $M_i = 25$ dan $S_{D_i} = 5$ untuk setiap faktornya, sedangkan secara keseluruhan dalam persepsi diperoleh $M_i = 50$ dan $S_{D_i} = 10$. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean, median, modus, skor minimum, skor maksimum, standar deviasi, range, selain itu juga disajikan table distribusi frekuensi dan grafik histogram masing-masing faktor. Berikut ini disajikan statistic deskriptif hasil jawaban responden:

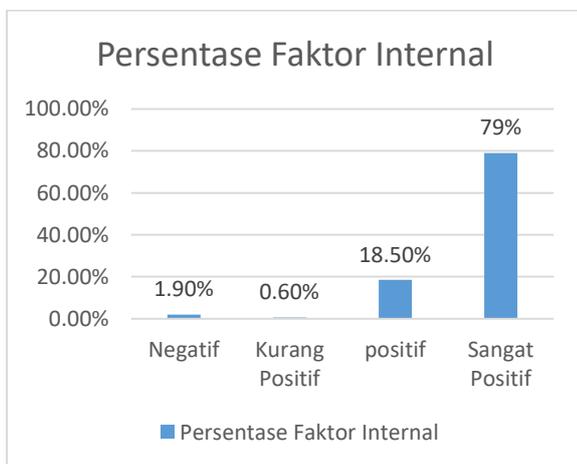
1. Faktor Internal

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai hasil tes dapat dikategorikan faktor internal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Frekuensi Faktor Internal

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 30$	124	79	Sangat Positif
2	$25 < X \leq 30$	29	18,5	Positif
3	$20 < X \leq 25$	1	0,6	Kurang Positif
4	$X \leq 20$	3	1,9	Negatif
Jumlah		157	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas menunjukkan bahwa faktor internal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga, sebanyak 124 responden (79%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 29 responden (18,5%) mempunyai persepsi yang positif, 1 responden (0,6%) mempunyai persepsi kurang positif dan 3 responden (1,9%) mempunyai persepsi negatif. Adapun apabila jika digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Faktor Internal dalam Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Renang.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa faktor internal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga memiliki rata-rata skor persepsi = 32,293 masuk ke dalam kategori sangat positif.

2. Faktor Eksternal

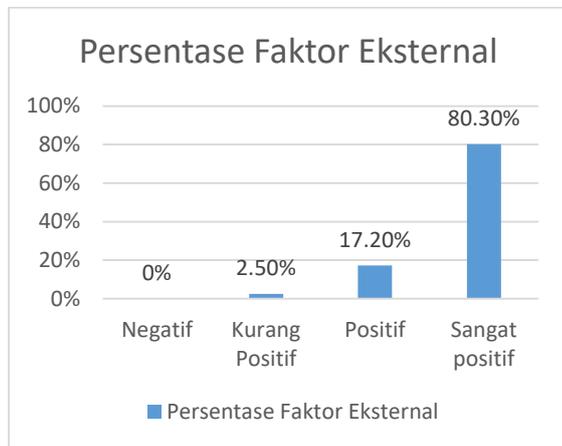
Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor eksternal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Frekuensi Faktor Eksternal

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 30$	126	80,3	Sangat Positif
2	$25 < X \leq 30$	27	17,2	Positif
3	$20 < X \leq 25$	4	2,5	Kurang Positif
4	$X \leq 20$	0	0	Negatif
Jumlah		157	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas menunjukkan bahwa faktor eksternal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga, sebanyak 126 responden (80,3%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 27 responden (17,2%) mempunyai persepsi yang positif, 4 responden

(2,5%) mempunyai persepsi kurang positif dan tidak ada responden mempunyai persepsi negatif. Adapun apabila jika digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Faktor Eksternal dalam Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Renang.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa faktor eksternal dalam persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga memiliki rata-rata skor persepsi = 31,5478 masuk ke dalam kategori sangat positif.

3. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Frekuensi Persepsi Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Renang

N o	Interval	Fre kuen si	Presentas e (%)	Kategor i
1	$X > 60$	123	78.3	Sangat Positif
2	$50 < X \leq 60$	30	19.1	Positif
3	$40 < X \leq 50$	4	2.5	Kurang Positif
4	$X \leq 40$	0	0	Negatif
Jumlah		157	100,0	

Berdasarkan hasil tabel 13 diatas menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga, sebanyak 123 responden (78,3%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 30 responden (19,1%) mempunyai persepsi yang positif, 4 responden (2,5%) mempunyai persepsi kurang positif dan tidak ada responden mempunyai persepsi negatif. Adapun apabila jika digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Renang.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga mayoritas sangat positif yaitu sebesar 123 atau 78,3% siswa dan rata-rata skor persepsi = 63.8408 masuk kategori sangat positif.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini membahas tentang persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga. Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat kesan siswa terhadap proses pembelajaran renang yang berdasarkan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang kemudian didalamnya terdapat 4 indikator yaitu minat, perhatian, objek dan lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh dari faktor internal dalam suatu terciptanya persepsi seseorang sangat besar karena seorang individu akan memiliki persepsi yang berbeda walaupun dengan rangsangan yang sama. Artinya dalam sebuah proses terjadinya persepsi bergantung dengan hal-hal diatas. Sehingga akan tercipta sesuai dengan keadaan seorang individu saat itu juga. Berdasarkan hal diatas keadaan seorang individu akan sangat mempengaruhi persepsi

yang akan muncul bisa bersifat positif ataupun negatif. Kemudian proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Kemudian untuk faktor internal kategori “*Sangat Positif*” pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga ini sudah berjalan dengan dan lancar atau dapat diartikan sudah berjalan sesuai dengan harapan sehingga mampu dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan adalah guru harus mampu mengolah kemampuan berupa kreatifitas dalam mengajar sehingga peserta didik nantinya dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap guru. Sehingga pembelajaran renang bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Dari hasil penelitian faktor internal memiliki kategori sangat positif mencapai 124 peseraat didik (79%), sedangkan faktor eksternal memiliki kategori positif mencapai 126 siswa (80,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa lebih dominan dipengaruhi faktor eksternal yaitu objek dan lingkungan yang baik. Dengan semakin baiknya objek dan lingkungan maka diharapkan peserta didik mampu meningkatkan

secara menyeluruh terhadap minat dalam proses pembelajaran renang. Selain itu aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh dapat tercapai dengan baik. Selain itu guru berperan sebagai penyalur dan perangsang untuk bisa bisa memahami gerakan-gerakan yang ada dalam gaya renang. Metode pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani dapat dimaksimalkan dengan baik oleh guru sehingga pembelajaran aktivitas air sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan jasmani. Waktu pembelajaran yang cukup juga menjadi modal penting bagi siswa untuk mempelajari gaya-gaya yang ada dalam renang, ditambah dengan adanya dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah yang tidak mempersulit siswanya dalam mengikuti pembelajaran dan perlu adanya lingkungan yang kondusif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada siswa SMP Negeri 1 Purbalingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII mayoritas memiliki persepsi sangat positif terhadap pembelajaran renang. Hal ini dapat dilihat pada faktor internal sebanyak 124 responden (79%) mempunyai

persepsi yang sangat positif, 29 responden (18,5%) mempunyai persepsi yang positif, 1 responden (0,6%) mempunyai persepsi kurang positif dan 3 responden (1,9%) mempunyai persepsi negatif. Pada faktor eksternal sebanyak 126 responden (80,3%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 27 responden (17,2%) mempunyai persepsi yang positif dan 4 responden (2,5%) mempunyai persepsi yang kurang positif, sedangkan untuk responden yang mempunyai persepsi negatif tidak ada atau 0%. Sedangkan secara keseluruhan persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran renang dilihat dari yaitu 123 responden (78,3%) mempunyai persepsi yang sangat positif, 30 responden (19,1%) mempunyai persepsi yang positif, 4 responden (2,5%) mempunyai persepsi kurang positif, sedangkan untuk responden yang mempunyai persepsi negatif tidak ada atau 0%. Jadi secara keseluruhan persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga dalam kategori sangat positif. Sehingga proses pembelajaran renang di SMP Negeri 1 Purbalingga sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

SARAN

Adapun beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru penjas sebelum mengajar perlu memperhatikan dalam tanggapan peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi dalam proses pembelajaran renang yang dilakukan. Jika telah diketahui seberapa besar tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, maka guru akan lebih mudah ke arah mana materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran renang dapat lebih bermanfaat bagi siswa.
2. Telah diketahui indikator eksternal lebih dominan memberi pengaruh terhadap pembelajaran renang dari pada faktor internal. Dalam hal ini guru atau tenaga pengajar lebih inovatif dan kreatif lagi agar pembelajaran berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.